

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Anak jalanan yang tergabung dalam komunitas anak jalanan di Kabupaten Semarang khususnya di wilayah Ungaran dan sekitarnya berasal dari berbagai daerah, Dengan aktivitas keseharian mereka yaitu ngamen atau mencari uang di jalanan. Mobilitas anak jalanan yang tinggi yaitu sering berpindah pindah tempat untuk mencari uang seperti dari pasar ke pasar dan berpindah dari tempat keramaian satu ketempat keramaian lainnya. Dan mereka tergabung didalam satu komunitas anak jalanan. Hasil penelitian yang telah dilakukan menemukan beberapa faktor mereka menjadi anak jalanan antara lain yaitu factor ekonomi, faktor ketidak harmonisan dalam keluarga, faktor putus sekolah dan tidak diperhatikan orang tua.
2. Gambaran perilaku seks menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa :
 - a) Pengetahuan informan mengenai perilaku seksual masih terbatas, karena informan baru menyampaikan jenis dan resiko dan belum menyampaikan bagaimana dampak dari perilaku seksual terkait dengan kesehatan.
 - b) Semua informan telah melakukan hubungan seksual. Mereka melakukan hubungan seksual dengan pacar dan teman, sebelum melakukan hubungan seksual informan melakukan forplay dengan

berciuman, meraba alat kelamin pasangan dan memegang payudara pasangan. Dan tempat mereka melakukan hubungan seksual adalah diruko kosong dan dirumah teman. Intensitas informan melakukan hubungan seks adalah dua minggu sekali.

- c) Semua informan sudah pernah menonton video porno dan yang dilakukan informan setelah menonton video porno adalah terangsang dan ingin melakukan hubungan seksual.
- d) Informan tidak menggunakan kondom pada saat melakukan hubungan seksual karena tidak suka dan mengurangi kenikmatan pada saat melakukan hubungan seks.
- e) Dan informan bersikap biasa saja terhadap teman satu komunitas yang melakukan perilaku seks karena mereka menganggap bahwa melakukan perilaku seks sudah biasa.

B. Saran

1. Anak Jalanan

Mulai menyadari akan pentingnya berperilaku seks yang aman agar terhindar dari Penyakit Menular Seksual (PMS) dengan peneliti menyarankan agar menggunakan kondom saat berhubungan seksual.

2. Pemerintah Daerah/Dinas Terkait

- a. Memberikan pengawasan khusus terhadap kelompok-kelompok berisiko khususnya kelompok komunitas anak jalaan karena

didapatkan bahwa aktivitas mereka juga rentan terhadap terjadinya Penyakit Menular Seksual (PMS)

- b. Mengadakan sosialisasi pentingnya pemahaman mengenai kesehatan reproduksi dan seksual secara kontinyu dan merata kepada kelompok beresiko dan tidak hanya terfokus pada anak-anak sekolah.
 - c. Pemantauan langsung dari Pekerja Lapangan Yayasan Sokoguru untuk pengendalian perilaku seks dengan mempertimbangkan resiko yang dapat terjadi dengan pembagian kondom secara gratis dan intensif.
3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mendalami perilaku seksual pada komunitas anak jalanan yang mengakibatkan dampak negative terhadap kesehatannya dan mendapatkan faktor-faktor yang berhubungan dengannya. Dan dapat melakukan penelitian tentang apa yang belum terlihat dalam penelitian ini.